

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronik Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Tinggi Kabupaten Kampar Tahun 2025

Latar Belakang: KEK pada ibu hamil merupakan salah satu masalah gizi yang berdampak serius terhadap kesehatan ibu dan janin. Faktor-faktor seperti pengetahuan, pendidikan, pola konsumsi, dan pendapatan kepala keluarga diduga memiliki peran penting terhadap kejadian KEK. Wilayah kerja Puskesmas Tanah Tinggi merupakan salah satu wilayah dengan prevalensi KEK yang tinggi di Kabupaten Kampar. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tinggi. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel terdiri dari 35 ibu hamil trimester I yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pengukuran LILA. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji chi-square. Hasil: Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p = 0,002$), pendidikan ($p = 0,009$), pola konsumsi ($p = 0,000$), dan pendapatan kepala keluarga ($p = 0,001$) dengan kejadian KEK. Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pendidikan, pola konsumsi, dan pendapatan kepala keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Pola konsumsi merupakan faktor yang paling dominan. Diperlukan upaya intervensi melalui edukasi gizi, peningkatan akses makanan bergizi, dan pemberdayaan ekonomi keluarga untuk menurunkan kejadian KEK.

Kata Kunci: Kekurangan Energi Kronik, Ibu Hamil, Pengetahuan, Pendidikan, Pola Konsumsi, Pendapatan

ABSTRACT

Factors Influencing Chronic Energy Deficiency in Pregnancy in the Working Area of Tanah Tinggi Public Health Center, Kampar District, 2025

Background: CED in pregnant women is a nutritional problem that significantly affects both maternal and fetal health. Several factors such as knowledge, education, dietary patterns, and household income are suspected to influence the occurrence of CED. The working area of Tanah Tinggi Public Health Center is one of the regions in Kampar Regency with a high prevalence of CED. **Objective:** This study aimed to determine the factors influencing the incidence of CED among second-trimester pregnant women in the working area of Tanah Tinggi Health Center. **Methods:** This was a quantitative study using a cross-sectional design. A total of 35 second-trimester pregnant women were selected using simple random sampling. Data were collected using questionnaires and Mid-Upper Arm Circumference (MUAC) measurements. Data analysis included univariate, bivariate (chi-square test), and multivariate analysis (logistic regression). **Results:** Bivariate analysis showed significant relationships between knowledge ($p = 0.002$), education ($p = 0.009$), dietary patterns ($p = 0.000$), and household income ($p = 0.001$). **Conclusion:** Knowledge, education, dietary patterns, and household income are significantly associated with the incidence of CED among pregnant women. Dietary pattern was identified as the most dominant factor. Nutritional education, access to nutritious foods, and economic empowerment of families are essential to reduce CED cases.

Keywords: Chronic Energy Deficiency, Pregnant Women, Knowledge, Education, Dietary Pattern, Household Income